

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan mengenai masalah pencatatan dan pelaporan pendapatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah :

Retribusi daerah yang ada pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat atau dikenal dengan istilah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah yang terdiri dari (1) Penyewaan Tanah dan Bangunan, yaitu sewa rumah dinas, sewa aula, sewa mess, sewa ruang belajar dan sewa mesin jahit, dan yang ke (2) adalah sewa laboratorium yaitu pengujian lingkungan kerja dan pemeriksaan kesehatan tenaga kerja. Pengakuan pendapatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah sesuai dengan SAP (PP No 71 tahun 2010) yang berlaku di Indonesia, pendapatan langsung diakui dan dicatat pada laporan keuangan pemerintah.

Entitas pelaporan yang menyajikan Laporan Kinerja Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas, menyelenggarakan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan menggunakan sepenuhnya basis akrual, baik dalam pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan, maupun dalam pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana. Namun demikian, penyajian Laporan Realisasi Anggaran tetap berdasarkan basis kas.

5.2 Saran

Berdasarkan objek jenis sumber-sumber retribusi daerah, pemerintah harus mampu mengelola sumber-sumber retribusi daerah dengan baik agar

berdampak pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang optimal, dan penerapan penegakan hukum norma ketenagakerjaan melakukan kegiatan pengujian dan pemeriksaan harus optimal serta penambahan objek dari kegiatan Pengujian Lingkungan Kerja dan pemeriksaan yang terakreditasi. Bagi masyarakat hendaknya selalu mengawasi proses penerimaan retribusi agar tidak terdapat penyelewengan saat proses pungutan retribusi daerah.

Berdasarkan pengalaman penulis selama magang di Dinas Tenaga Kerjadan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat, Penulis menyarankan agar lebih meningkatkan program-program yang telah direncanakan Dinas Tenaga Kerja dan Transigrasi dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia khususnya di Sumatera Barat, dan lebih ditingkatkan kerjasama diantara sesama pegawai dan loyalitas terhadap pekerjaan terapanlah 4 prinsip kerja yaitu (1) Kerja Keras, (2) Kerja Cerdas, (3) Kerja Ikhlas, (4) Kerja Tuntas.

